

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi antarmanusia untuk memperoleh informasi yang penting. Penguasaan berbahasa dapat diperoleh melalui pembelajaran. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah, terutama pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan saling melengkapi dalam kegiatan komunikasi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di SD/MI, termasuk SD Negeri 2 Sinar Semendo Tanggamus. Banyak sekali ragam keterampilan menulis yang dipelajari di sekolah dasar, misalnya menulis karangan, puisi, pengalaman pribadi, pidato, cerpen, drama, laporan kunjungan, pengumuman, iklan, memo, formulir, dan lain-lain. Aspek menulis pun sangat erat kaitannya dengan penguasaan yang terdapat dalam keterampilan menulis, seperti kaidah penulisan yang meliputi penguasaan diksi, penggunaan ejaan, tata kalimat, tata bahasa, ketepatan isi tulisan dengan tema,

dan keterkaitan antarparagraf. Namun, karena penelitian ini dilakukan di sekolah dasar, maka aspek yang dinilai pada kegiatan menulis hanya terbatas pada kemampuan siswa menulis dengan pilihan kata, kalimat, ketepatan isi tulisan dengan tema, ejaan, dan kerapian serta kebersihan penulisan. Namun, dalam penelitian mengenai tingkat kemampuan menulis laporan kunjungan ini lebih dititikberatkan pada kelengkapan unsur laporan, penguasaan diksi, keefektifan kalimat, dan ketepatan ejaan. Karena, peneliti berasumsi apabila siswa menulis laporan kunjungan dengan memperhatikan kelengkapan unsur laporan, penguasaan diksi, keefektifan kalimat, dan ketepatan ejaan dapat dipastikan siswa tersebut dapat menulis dengan baik.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dalam aspek berbicara standar kompetensi yang harus dicapai siswa kelas VI adalah siswa mampu mencatat pokok isi laporan hasil pengamatan/kunjungan, menulis isi laporan hasil pengamatan/kunjungan, dan menjelaskan hasil laporan pengamatan/kunjungan (Depdiknas, 2006: 32). Ragam berbicara yang dimaksud dalam standar kompetensi ini dipertegas dalam kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menfokuskan pada kemampuan mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan.

Berdasarkan hasil ulangan harian pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 2 Sinar Semendo pada materi menulis laporan kunjungan selama ini belum maksimal, hasil yang diperoleh masih rendah. Nilai kemampuan siswa kelas VI

SD Negeri 2 Sinar Semendo yang telah menerima pembelajaran menulis laporan kunjungan belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah, yakni 60. Dari jumlah siswa 24 orang, yang telah mencapai KKM hanya 8 siswa dan 16 siswa lainnya belum mencapai KKM.

Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis laporan kunjungan belum berhasil. Peneliti menilai bahwa masih rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa kelas VI SD Negeri 2 Sinar Semendo disebabkan (1) kurangnya motivasi dari siswa untuk serius mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan siswa memandang pembelajaran ini kurang menarik, (2) proses pembelajaran yang membosankan, monoton, dan satu arah, (3) dalam pembelajaran menulis siswa kurang diberi kebebasan untuk berimajinasi menuangkan pikirannya, (4) guru kurang memberikan stimulus yang merangsang daya pikir siswa, dan (5) guru kurang cakap dalam membaca situasi kelas, sehingga teknik pembelajaran yang dipakai guru kurang tepat, atau guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, peneliti berusaha mengatasi masalah tersebut. Guru dituntut mempunyai keterampilan untuk mengelola kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari bermacam-macam strategi pembelajaran yang selama ini digunakan guru, peneliti akan menerapkan teknik diskusi.

Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini, proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi jika semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja (Roestiyah, N.K, 2008: 5).

Kelebihan dari penggunaan teknik diskusi, yaitu siswa akan memperoleh berbagai informasi dalam memecahkan suatu masalah, dapat meningkatkan kephahaman siswa terhadap masalah-masalah penting, dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi serta dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam perencanaan dan pengambilan keputusan (Wahab, 1998: 23). Dengan pembelajaran seperti ini, siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam. Digunakannya teknik ini dengan suatu tujuan, yakni agar peserta didik tidak merasa bosan, jemu dan jenuh. Dalam pembelajarannya juga harus menggunakan teknik yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk mengikuti pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

Penggunaan teknik diskusi dalam pembelajaran menulis laporan hasil kunjungan dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini ialah *“Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Kunjungan Melalui Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Sinar Semendo Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis laporan kunjungan dengan teknik diskusi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sinar Semendo Tanggamus tahun pelajaran 2011/2012.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis laporan kunjungan pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sinar Semendo tahun pelajaran 2011/2012.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Sinar Semendo tahun pelajaran 2011/2012 setelah diterapkannya teknik diskusi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di kelas memiliki manfaat yang penting, yakni mencakup manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru, tentang penerapan teknik diskusi dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan kunjungan.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi siswa dan guru.

a. Bagi Siswa

- (1) Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui teknik

diskusi sehingga hasil lebih efektif.

- (2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa khususnya dalam menulis laporan kunjungan melalui teknik diskusi.

b. Bagi Guru

- (1) Sebagai bahan masukan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis, khususnya menulis laporan kunjungan melalui teknik diskusi.
- (2) Untuk meningkatkan kinerja agar lebih profesional, karena guru harus mampu memfleksibelkan diri, menilai, serta memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran.